

ABSTRAK

Hak Asasi Manusia mengalami perkembangan dari masa ke masa seiring dengan perubahan kondisi sosial dalam suatu masyarakat. Era globalisasi hari ini memungkinkan pertukaran ide dan wacana termasuk di bidang hak asasi manusia. Hal ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan serta upaya pemajuan hak asasi manusia dalam suatu negara. Salah satu wacana yang perlu mendapat perhatian adalah terkait dengan hak-hak kelompok Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT). Dalam merespon dinamika hak asasi manusia ini, penting untuk meneguhkan konsepsi hak asasi manusia suatu negara sebagai kerangka dalam pembangunan hukum hak asasi manusia yang harmonis dan selaras dengan tujuan dan cita masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis konsepsi hak asasi manusia di Indonesia, konstruksi hukum LGBT berdasarkan pandangan hak asasi manusia di Indonesia dan implikasi hukum LGBT atas pandangan hak asasi manusia di Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan analisis (*analytical approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsepsi hak asasi manusia di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia seperti nilai moral, kesusilaan dan agama. Nilai-nilai tersebut adalah kristalisasi dari Pancasila. Konstruksi hukum LGBT pun tidak dapat dilepaskan dari Pancasila sebagai cita hukum bangsa Indonesia. Asas Ketuhanan dalam Pancasila yang memiliki arti bahwa setiap produk hukum di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan agama, merusak agama dan diskriminatif terhadap agama. Berdasarkan konstruksi ini maka sulit bagi LGBT untuk diakui atau dilegalkan di Indonesia karena bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup dalam bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam Pancasila. Namun, pemerintah tetap harus menjamin dan melakukan perlindungan terhadap hak-hak LGBT sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Pancasila, Hak Asasi Manusia, LGBT.

ABSTRACT

Human Rights has improved over time as the change of social conditions in society. Nowadays, globalization era allows the exchange of ideas and discourses including human rights sector. This becomes a challenge to implement and to improve human rights in the country. The rights of Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT) group is one of many discourse that needs attention. To respond this kind of human rights issue, it is important to reinforce the nation's concept of human rights as a framework in drafting the ideal human rights law that fit to the society's goal and standard.

This research aims to find out and analyze the concepts of human rights in Indonesia, the design of LGBT law based on Indonesian point of view about Human Rights, and the LGBT legal implications of Human Rights in Indonesia. Methods in this research are the statue approach, analytical approach and conceptual approach.

The results of this research indicate that the conception of human rights in Indonesia can not be separated from the values that live in Indonesian society such as morals, ethics and religion. Those values are the deposits of Pancasila. The design of LGBT law can not be separated from Pancasila as the ideals of the nation. The Principle of God in Pancasila means that every legal product in Indonesia should not be clash to the religion, spoil the religion and evensplit against religion. Based on this design, it is difficult for LGBT to be admitted or legalized in Indonesia as opposed to the values that live in the Indonesia as stated in Pancasila. However, the government still has to guarantee and protect the rights of LGBT as long as it is not make a fuss to the values embraced by Indonesian people.

Keyword: Pancasila, Human Rights, LGBT.